

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keyakinan sekolah berperan dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Keyakinan sekolah yang dimaksud mencakup nilai-nilai, norma, dan budaya sekolah yang ditanamkan secara konsisten melalui kegiatan pembelajaran, tata tertib, dan keteladanan dari seluruh warga sekolah. Melalui pemanfaatan keyakinan sekolah yang kuat dan konsisten, siswa menunjukkan peningkatan dalam kepatuhan terhadap aturan, kehadiran, ketertiban, serta tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban sebagai pelajar. Dengan demikian, pemanfaatan keyakinan sekolah menjadi strategi yang efektif dalam menumbuhkan dan mempertahankan kedisiplinan siswa.

Keberhasilan keyakinan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa tidak hanya ditentukan oleh adanya aturan atau nilai yang tertulis, tetapi juga oleh sejauh mana seluruh warga sekolah, termasuk guru, staf, dan orang tua, turut berperan aktif dalam menanamkan dan mencontohkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi yang konsisten antara siswa dan lingkungan sekolah yang mendukung nilai-nilai keyakinan sekolah akan menciptakan budaya positif yang memperkuat perilaku

disiplin. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkesinambungan dalam membangun lingkungan sekolah yang berlandaskan pada nilai-nilai tersebut, sehingga siswa tidak hanya menaati aturan karena kewajiban, tetapi karena kesadaran dan pemahaman yang tumbuh dari dalam diri mereka.

B. Saran

1. Bagi sekolah, tetap menegaskan nilai-nilai keyakinan sekolah sebagai dasar pembentukan disiplin siswa secara konsisten dan sekolah harus terus menegakkan keyakinan sekolah untuk terus mengembangkan karakter semua warga sekolah agar bisa menjadi teladan bagi sekolah-sekolah lain.
2. Bagi guru, terus tanamkan nilai disiplin melalui keteladanan dan penguatan keyakinan sekolah dalam kegiatan sehari-hari karena guru berperan penting sebagai teladan, sehingga perlu menunjukkan sikap disiplin dan terus mengingatkan siswa akan nilai-nilai sekolah dalam setiap aktivitas belajar.
3. Bagi siswa, tetap patuhi aturan sekolah sebagai wujud keyakinan dan tanggung jawab terhadap nilai-nilai yang diyakini bersama dan siswa diharapkan memahami bahwa aturan bukan sekadar kewajiban, melainkan bagian dari keyakinan terhadap diri sendiri untuk membentuk karakter dan kebiasaan yang lebih baik.

4. Bagi peneliti, lebih mengembangkan pemahaman tentang keyakinan sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa secara berkelanjutan.